

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan Karakter yang dalam bahasa KH Hasyim Asy'ari adalah pendidikan Adab sebagai berikut

Pendidikan adab yang ditekankan beliau dalam kitab tersebut dapat diklarifikasikan menjadi dua kategori, yakni adab kepada Allah dan adab kepada sesama manusia. *Pertama*, adab kepada Allah, beliau menyatakan bahwa hendaknya aktivitas seorang guru dan murid dalam belajar mengajar diniatkan kepada Allah, bukan karena tujuan duniawi semata. Menyerahkan semua urusan kepada Allah serta memohon petunjuk kepada-Nya. Menerima apa adanya pemberian Allah (*qanaah*) dan sabar dengan segala kondisi dirinya. *Kedua*, adab kepada sesama manusia, khususnya adab murid terhadap guru. Dimana guru dipandang sebagai pribadi yang sangat dihormati, baik dikala beliau masih hidup maupun ketika sudah meninggal. Selain itu adab murid terhadap teman senasib seperjuangannya juga perlu mendapat perhatian. Karena dari sini akan tercipta suatu pemahaman bahwa murid mempunyai adab yang baik kepada teman sesamanya, sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Jadi jelas bahwa rangkaian tujuan pendidikan KH. Hasyim Asy'ari mengandung dua makna sekaligus yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia kepada Tuhannya dan kepada sesamanya serta memiliki ilmu yang bermanfaat bagi diri, agama dan lingkungan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan menurut KH. Hasyim Asy'ari adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak.

2. Implikasi pendidikan adab menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari dan pendidikan karakter bangsa.

Pendidikan adab yang telah dipaparkan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam prosesi pembelajaran penekanannya tertuju pada adab yang bersifat rohani dalam membangun jiwa yang baik, akan tetapi tidak mengesampingkan adab yang bersifat jasmani. Dari pemaparan beliau, implikasi adab yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan dan kehidupan umumnya adalah:

- a. Tekun

Dengan ketekunan akan meningkatkan kesejahteraan diri, mewujudkan cita-cita dan mengapai tujuan hidup. Terlebih dalam pembelajaran, peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajarnya maka kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat akan dapat diraih dengan ilmu yang dimilikinya.

Perwujudan tekun dalam pembelajaran yaitu dengan meminimalkan keterkaitan diri dengan kesibukan dunia di luar pencarian ilmu. Hal ini dinilai akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. karena jika terlalu

banyak mengerjakan hal lain di luar pembelajaran membuat peserta didik menjadi terpecah pikirannya.

Ketekunan pada tahap awal bagi para pelajar perlu mengelakkan diri dari mendengarkan peselisihan dan perbedaan pendapat dikalangan manusia, baik ilmu duniawi maupun ilmu ukhrawi. Akan tetapi mengikuti alur tahap demi tahap dalam tarapan ilmu berdasarkan kemampuan dan segala upaya yang ada pada dirinya, sehingga nantinya ilmu-ilmu yang dikaji dapat memberikan kemanfaatan bagi para pelajar dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan serta memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.

Dalam sikap karakter bangsa itu sesuai dengan prinsip Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

b. Tirakat

Perilaku ini merupakan suatu metode untuk membersihkan diri dari hal-hal yang dapat menghambat masuknya ilmu dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah swt. Terlebih bagi para pelajar, perilaku tirakat harus senantiasa dibiasakan dalam masa-masa mencari ilmu, sebab dalam mencari ilmu itu tidak lepas dari ujian dan cobaan.

Perilaku tirakat bagi para pelajar dimaksudkan sebagai upaya pengembangan diri untuk mendapatkan ketahanan jiwa dalam menghadapi gelombang-gelombang dan kesulitan hidup. Karena mencari ilmu itu merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah swt maka harus membersihkan hati dan jiwa dari akhlak-akhlak tercela dalam belajar.

Karena ilmu itu tidak akan masuk dalam jiwa yang kotor, untuk itu dalam belajar perlu adanya persiapan kejiwaan. Sikap karakter ini dalam kaca mata karakter bangsa disebut religious, dimana sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya

c. Khidmat

Khidmat merupakan suatu perbuatan dimana sikap ini mencerminkan perilaku sopan dan menghormati terhadap orang lain. Terlebih pada orang yang lebih tua darinya atau pada seorang guru dan orang yang dianggap mulia olehnya. Dengan sikap ini akan dapat membawa seseorang pada kemulyaan dan dihormati juga oleh orang lain. Sikap ini sangat berguna sekali dalam rangka memperoleh ilmu yang berhasil dan bermanfaat.

Sikap karakter ini dalam kaca mata karakter bangsa disebut toleransi, dimana sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

B. Saran

Adab sangat ditekankan sekali dalam sendi agama dan memiliki peranan yang sangat penting sekali dalam khidupan sehari-hari, baik dalam ibadah, keluarga, pembelajaran, interaksi dengan masyarakat dan segala aktivitas kehidupan lainnya. Oleh karena itu, hendaknya siswa dan mahasiswa yang belajar dalam bidang agama Islam khususnya, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkan adab yang baik dimanapun berada. Agar nantinya tergolong menjadi orang-orang yang memiliki kesempurnaan iman.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis dalam menyusun sekripsi yang sangat sederhana dengan segala keterbatasannya. Akhirnya, semoga walaupun penuh dengan kekurangan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya, sehingga kemanfaatan itu bisa menjadi catatan kecil untuk mengembangkan pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik dilembaga-lembaga tertentu.

